

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Cek Fakta KBRprime.id menerapkan standarisasi International Fact Checking Network (IFCN) khusus pada topik yang membahas COVID-19. Cek Fakta KBRprime.id memiliki 124 episode dan 15 diantaranya merupakan konten yang berhubungan dengan COVID-19. IFCN merupakan standarisasi yang memiliki lima komitmen, yakni komitmen pada nonpartisipan dan keadilan, transparansi sumber, transparansi pendanaan dan organisasi, transparansi metodologi, dan koreksi yang terbuka dan jujur. Kelima standar tersebut akan dipakai untuk mejadi alat analisis pada penelitian ini. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, Cek Fakta KBRprime.id menggunakan model berdialog dalam *podcast* yang berdurasi kurang lebih 17-20 menit pada setiap episode, dan masing-masing memiliki *Top 5 Chart* yang berdurasi 2-3 menit. Podcast ini berisi dua orang pengisi suara, yakni penyiar dan narasumber. Narasumber dalam *podcast* ini bersifat statis, yakni Ari Wibowo Sasmito, Ketua Komisi MAFINDO. Sebelum disiarkan, Cek Fakta diolah oleh tim Cek Fakta MAFINDO, kemudian dilakukan klarifikasi dan konfirmasi baru penyiaran Cek Fakta. Narasumber memberikan penjelasan untuk setiap disinformasi terutama topik COVID-19, beliau menjelaskan dengan jelas dengan memaparkan 5w1h, memberikan kategori disinformasi, memberikan konteks asli daripada

disinformasi tersebut, dan menyebutkan media yang merupakan sumber asli yang menyebarkan disinformasi tersebut tanpa menyebutkan nama akun penyebar. Dari hasil penelitian ini, redaksi KBR tidak melakukan proses penelusuran informasi seputar COVID-19 yang viral di media sosial dan diduga mengandung kebohongan, misinformasi hingga disinformasi. Tetapi, program podcast Cek Fakta KBR merupakan sebuah podcast yang berkolaborasi dengan MAFINDO. Materi hasil penelusuran hingga pengecekan informasi dilakukan oleh tim MAFINDO. Metode pengecekan fakta yang dilakukan oleh MAFINDO tercantum pada situs mafindo.or.id. Organisasi ini juga telah terverifikasi IFCN. Meski tidak melakukan pengecekan fakta soal secara mandiri, model kerja sama stasiun radio KBR dengan lembaga pengecekan yang terverifikasi dan terakreditasi IFCN seperti MAFINDO program podcast Cek Fakta KBR dapat membantu khalayak mengetahui misinformasi dan disinformasi seputar COVID-19.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada proses pengecekan fakta *podcast* Cek Fakta KBR terutama pada episode yang membahas tentang COVID-19. Penelitian ini memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai apa saja yang dilakukan dalam produksi Cek Fakta KBR isu COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memberikan hasil penelitian yang mendalam untuk dilakukan analisis. Pada penelitian yang mendatang,

diharapkan adanya penelitian yang lebih spesifik mengenai pemilihan serta penjabaran disinformasi yang bermanfaat, informatif, dan edukatif. Mengedukasikan kepada masyarakat perbedaan disinformasi yang penting untuk dilakukan peninjauan, dan disinformasi yang seharusnya tidak perlu untuk dilakukan peninjauan. Kemudian, penelitian selanjutnya juga disarankan dapat menyajikan proses pengecekan fakta pada level yang lebih tinggi. Kemudian, peneliti mengharapkan objek penelitian pada penelitian selanjutnya melibatkan pihak Cek Fakta tarap internasional.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah perspektif baru bagi masyarakat tentang disinformasi yang penting, dan bermanfaat., sehingga masyarakat tidak lagi hanya melihat cek fakta tentang isu yang terkesan tidak informatif serta edukatif untuk masyarakat. Untuk *podcast* Cek Fakta KBR, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Cek Fakta KBR dalam hal pemilihan isu disinformasi yang tidak hanya berpatokan yang sedang viral saja, namun juga lebih memperhatikan pemilihan disinformasi tersebut, sehingga dapat bermanfaat, informatif, dan mengedukasikan para masyarakat.